

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENEITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian SMP Negeri 2 Bekri Lampung Tengah

1. Sejarah SMPN 2 Bekri Lampung Tengah

SMP Negeri 2 Bekri beralamat di desa Sinar Banten kecamatan Bekri kabupaten Lampung Tengah, berdiri tahun pelajaran 2016 dengan jumlah rombongan belajar pada tahap awal sejumlah 3 rombel, dan sekarang jumlah rombel mencapai 9 rombel dengan jumlah per rombel 40 siswa di tahun awal dan seiring dengan perkembangan kurikulum maka jumlah siswa perombel dikurangi atau menjadi kelas kecil yang berjumlah 32 siswa.

Perkembangan otonomi daerah menyebabkan pemekaran wilayah bekri terbagi dengan wates, maka dengan itu Sekolah menengah pertama di Kecamatan Bekri terbagi dua. Dua sekolah untuk kecamatan bekri dan dua sekolah untuk Kecamatan Wates. . Perubahan lain yang terjadi adalah peningkatan standar sekolah dari sekolah target di awal pendiriannya kemudian berkembang menjadi sekolah Standar Nasional dari tahun 2005 sampai dengan 2008. . Fasilitas fisik yang dimiliki oleh SMP N 2 bekri terdiri dari 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang kesenian, 1 ruang guru, 1 lab bahasa, 1 lab IPA Biologi, 1 Lab IPA Fisika, dan 1 lab komputer.

2. Gambaran Keadaan SMP Negeri 2 Bekri Lampung Tengah

a. Identitas Sekolah

| | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 2 Bekri Lampung Tengah |
| NPSN | : 69945367 |
| Status | : Negeri |
| Bentuk Pendidikan | : SMP |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| SK Pendirian Sekolah | : 187.A/KPTS/D.1/2016 |
| Tanggal SK Pendirian | : 2016-04-01 |
| Akreditasi | : A |
| SK Izin Operasional | : 187.A/KPTS/D.1/2016 |
| Tanggal SK | : 2016-04-01 |

b. Alamat Sekolah

| | |
|-------------------------------|------------------------|
| Alamat | : Kampung Sinar Banten |
| RT / RW | : 12 / 5 |
| Desa / Kelurahan | : Sinar banten |
| Kecamatan | : Kec. Bekri |
| Kabupaten | : Kab. Lampung Tengah |
| Provinsi | : Prov. Lampung |
| Kode Pos | : 34161 |
| Lintang | : -5.0642 |
| Bujur | : 105.1508 |
| Nama Bank | : Bank Lampung |
| Cabang KCP/Unit | : Bandar Jaya |
| Rekening Atas Nama | : SMP NEGERI 2 BEKRI |
| Luas Tanah Milik | : 10000 |
| Luas Tanah Bukan Milik | : 0 |
| Status BOS | : Bersedia Menerima |
| Waku Penyelenggaraan | : Pagi |
| Sertifikasi ISO | : Belum Bersertifikat |
| Sumber Listrik | : PLN |
| Daya Listrik | : 9000 |
| Akses Internet | : Telkomsel Flash |

3. Visi , Misi dan Tujuan SMP NEGERI 2 BEKRI**- Visi :**

Berprestasi Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik Berdasarkan Perilaku Yang Beriman Dan Bartaqwa.

- Misi

- Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Melaksanakan pemetaan SK dan KD untuk semua mata pelajaran
- Melaksanakan peningkatan efektifitas proses belajar mengajar
- Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- Melaksanakan peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional
- Melaksanakan pengembangan profesional Guru
- Melaksanakan peningkatan kompetensi Guru
- Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi
- Melaksanakan pengembangan metode pengajaran untuk semua mata pelajaran
- Melaksanakan pengembangan bahan dan sumber pembelajaran
- Melaksanakan peningkatan dan pengembangan serta inovasi peralatan dan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran
- Melaksanakan rehabilitasi ruang kelas
- Melaksanakan pembangunan Laboratorium bahasa
- Melaksanakan rehabilitasi dan perawatan lingkungan sekolah
- Melaksanakan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif
- Melaksanakan peningkatan dan pengembangan peralatan Laboratorium Komputer, IPA dan perpustakaan.
- Melaksanakan kegiatan koperasi sekolah
- Melaksanakan pengembangan dan melengkapi administrasi sekolah
- Melaksanakan implementasi MBS
- Melaksanakan pengembangan sekolah menuju ketercapaian SPM
- Melaksanakan jaringan informasi akademik di internal sekolah (SIM)
- Melaksanakan pengembangan standar kelulusan atau GSA pada setiap tahunnya

- Melaksanakan implementasi model evaluasi pembelajaran ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas
- Melaksanakan lomba-lomba bidang study ke kabupaten
- Melaksanakan lomba-lomba bidang study ke propinsi
- Melaksanakan penjaringan calon siswa-siswa yang berbakat di bidang akademik
- Melaksanakan penjaringan calon siswa-siswa yang berbakat di bidang olah raga atletik.
- Melaksanakan lomba olah vocal
- Melaksanakan pedoman-pedoman evaluasi
- Melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait lomba-lomba, uji coba dalam peningkatan standar nilai
- Melaksanakan penerapan model-model pembelajaran bagi anak berprestasi, bermasalah, dan kelompok anak lainnya
- Melaksanakan bimbingan dan konseling
- Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing

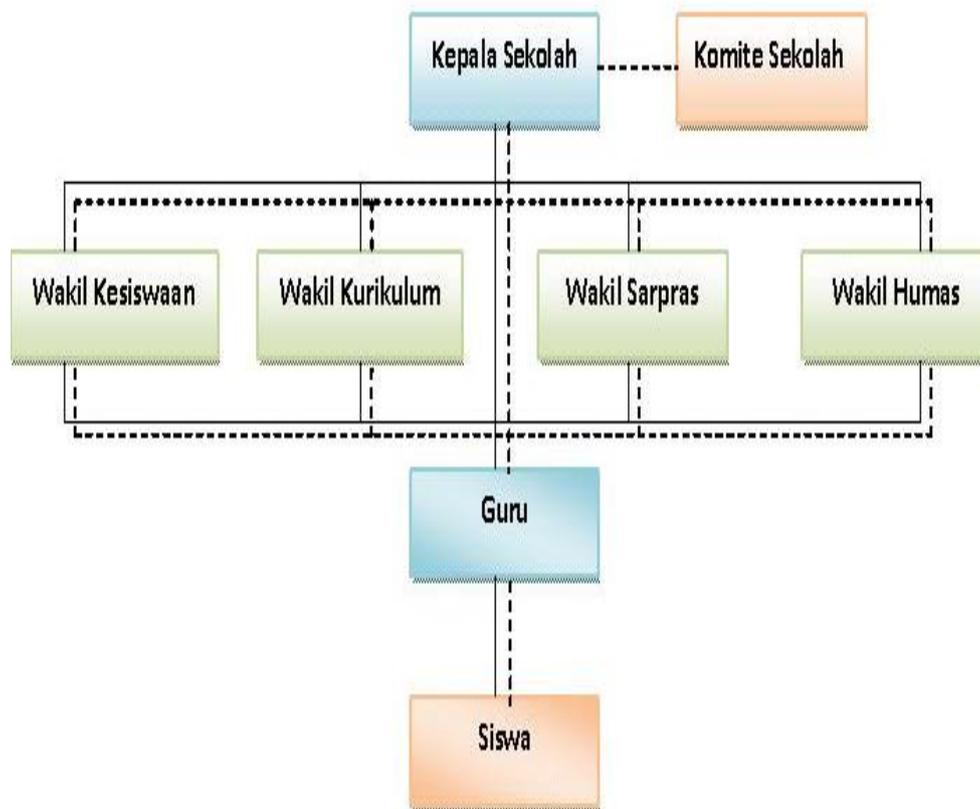
- Tujuan

- Tersusunnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Adanya pemetaan SK dan KD untuk semua mata pelajaran
- Terlaksananya peningkatan efektifitas proses belajar mengajar
- Adanya pengembangan sistem penilaian
- Terlaksananya peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional
- Terlaksananya pengembangan profesional Guru
- Terlaksananya peningkatan kompetensi Guru
- Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi
- Terlaksananya pengembangan metode pengajaran untuk semua mata pelajaran
- Terlaksananya pengembangan bahan dan sumber pembelajaran

- Terlaksananya peningkatan dan pengembangan serta inovasi peralatan dan media pembelajaran untuk semua mata pelajaran
- Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas
- Terlaksananya pembangunan Laboratorium bahasa dan Komputer
- Terlaksananya rehabilitasi dan perawatan lingkungan sekolah
- Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif
- Terlaksananya peningkatan dan pengembangan peralatan Laboratorium Komputer, IPA dan perpustakaan.
- Terlaksananya kegiatan koperasi sekolah
- Terciptanya administrasi sekolah yang lengkap
- Terlaksananya implementasi MBS
- Terlaksananya Peningkatan SPM
- Terpasangnya jaringan informasi akademik di internal sekolah (SIM)
- Adanya peningkatan standar kelulusan atau GSA pada setiap tahunnya
- Terlaksananya evaluasi pembelajaran ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas
- Menjadi juara pada lomba-lomba bidang study tingkat kabupaten
- Mengikuti lomba-lomba bidang study tingkat propinsi
- Terlaksananya penjaringan calon siswa-siswa yang berbakat di bidang akademik
- Terlaksananya penjaringan calon siswa-siswa yang berbakat di bidang olah raga atletik.
- Menjadi juara lomba olah vocal tingkat kecamatan
- Terlaksananya evaluasi sesuai dengan pedoman pedoman yang berlaku.
- Terlaksananya kerjasama dengan pihak terkait lomba-lomba, uji coba dalam peningkatan standar nilai

- Terlaksananya penerapan model-model pembelajaran bagi anak berprestasi, bermasalah, dan kelompok anak lainnya
- Terlaksananya bimbingan dan konseling
- Terlaksananya peringatan hari hari besar agama

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bekri Lambuna Tengah



| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | | | | Jumlah |
|-----|--------------------|------------------------|----|-----|---|--------|
| | | GT/PNS | | GTT | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1. | S2 | 1 | - | - | - | 1 |
| 2. | S1 | 17 | 23 | 1 | - | 40 |
| 3. | D-4 | - | - | - | - | - |

| | | | | | | |
|--------|------------------|----|----|---|---|----|
| 4. | D3/Sarmud | - | 1 | - | - | 1 |
| 5. | D2 / PGSMMP | - | - | - | - | - |
| 6. | D1 | 1 | - | - | 1 | 2 |
| 7. | ≤ SMA/ sederajat | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 19 | 23 | 1 | 1 | 44 |

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

| No. | Guru | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|--------|
| | | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | D1/D2 | D3/Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | |
| 1. | IPA | | | 11 | | | | | 11 | |
| 2. | Matematika | | | 3 | | | | | 3 | |
| 3. | Bahasa Indonesia | | | 5 | | | | | 5 | |
| 4. | Bahasa Inggris | | | 3 | | | | | 3 | |
| 5. | Pendidikan Agama | | | 4 | | | | | 4 | |
| 6. | IPS | | | 5 | 1 | | | | 6 | |
| 7. | Penjasorkes | | | 2 | | | | | 2 | |
| 8. | Seni Budaya | | | | | | | | - | |
| 9. | PKn | | | 2 | | | | | 2 | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|---|---|----|---|---|--|---|--|----|
| 10. | TIK/Keterampilan | 1 | | | | | | 1 | | 2 |
| 11. | BK | | | 2 | | | | | | 2 |
| 12. | Lainnya: Bahasa Daerah | | 1 | | | 1 | | 1 | | 3 |
| | Jumlah | | 1 | 21 | 1 | 2 | | 2 | | 43 |

Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

| No. | Jenis Pengembangan Kompetensi | Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme | | | |
|-----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Jumlah | Perempuan | Jumlah |
| 1. | Penataran K. 13 | 2 | | 2 | 4 |
| 3. | Penataran Metode Pembelajaran (termasukCTL) | | | | |
| 4. | Penataran PTK | 3 | | | 3 |
| 5. | Penataran Karya Tulis Ilmiah | 1 | | | 1 |
| 6. | Sertifikasi Profesi/Kompetensi | 17 | | 19 | 36 |
| 7. | Penataran PTBK | 2 | | | 2 |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|--|
| . | | | | | |
| 8 | Penataran lainnya: | | | | |
| . | | | | | |

Data Ruang Belajar (Kelas)

| Kondisi | Jumlah dan ukuran | | | | Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e) | Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e) |
|---------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| | Ukuran 7x9 m ² (a) | Ukuran > 63m ² (b) | Ukuran < 63 m ² (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) | | |
| Baik | 15 | | | 15 | 2 ruang, yaitu: laboratorium IPA Laboratorim Bahasa | 17 |
| Rsk ringan | | | | | | |
| Rsk sedang | | | | | | |
| Rsk Berat | | | | | | |
| Rsk Total | | | | | | |

Keterangan :

| | |
|-----------------|-----------------|
| Baik | Kerusakan < 15% |
| Rusak ringan | 15% - <30% |
| Rusak sedang | 30% - <45% |

| | | | | | | | |
|--------------|---|---------|---|--------------------------|---|-----------|----|
| Perpustakaan | 1 | 9 x 12 | B | 6. Lab. Bahasa | 1 | 8 x 15 | RR |
| Lab. IPA | 2 | 10 x 12 | B | 7. Lab. Komputer | 1 | 8 x 12 | RR |
| Ketrampilan | | | | 8. PTD | | | |
| Multimedia | | | | 9. Serbaguna/au la | | | |
| Kesenian | | | | 10. | | | |

| Lapangan | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi | Keterangan |
|---------------------------|------------------|-----------------|---------|------------|
| 1. Lapangan Olahraga | | | | |
| a. Basket | 1 | 18 x 35 | B | |
| b. Tenis Meja | 1 | 7 x 8 | B | |
| c. Bola Volly | 1 | 12 x 18 | B | |
| d. Lompat Jauh / Tinggi | 1 | | B | |
| e. Tolak Peluru / lembing | 1 | | B | |
| 2. Lapangan Upacara | 1 | 30 x 45 | Baik | |

| | |
|------------------------------|--------------------------|
| Kepemilikan Tanah | : Pemerintah |
| Status Tanah | : Hibah*) |
| Luas Lahan/Tanah | : 10.000 m ² |
| Luas Tanah Terbangun | : 1.700m ² |
| Luas Tanah Siap Bangun | : 25 X 30 m ² |
| Luas Lantai Atas Siap Bangun | : - m ² |

B. Temuan Penelitian Di SMP Negeri 2 Bekri Lampung Tengah

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Dengan demikian, dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru sangatlah strategis dan merupakan kunci keberhasilan. Gurulah yang akan menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, maka tenaga kependidikan yang ada hendaknya juga harus benar-benar memiliki kualifikasi pendidik, kapasitas keilmuan, kompetensi dibidangnya, dedikasi yang tinggi dan profesional. Dengan adanya tenaga pendidik seperti ini diharapkan proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan output yang baik dan berkualitas.

Supervisi klinis merupakan kegiatan pembimbingan terhadap guru sesuai dengan kebutuhannya. Supervisi klinis dilakukan oleh Kepala sekolah. Berkaitan dengan supervisi klinis terhadap guru IPS di SMP Negeri 2 Bekri Lampung Tengah. Untuk itu, pelaksanaan supervisi klinis tentu akan berbeda dengan supervisi pada umumnya. Supervisi klinis merupakan suatu bentuk supervisi dimana dalam kegiatan supervisi dilakukan pembimbingan secara profesional oleh Kepala Sekolah. Pembimbingan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing guru. Supervisi klinis dilakukan bukan tanpa adanya alasan atau kebutuhan. Supervisi klinis dipilih tentunya untuk melakukan pengawasan dengan tujuan tertentu. Untuk itu, pelaksanaan supervisi klinis tentu akan berbeda dengan supervisi pada umumnya.

1. Pertemuan Awal

Supervisi klinis sebagai supervisi untuk melakukan perbaikan diperuntukkan guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu perlu dibimbing dan diarahkan agar kesulitannya dapat teratasi dan dapat melakukan pembelajaran secara normal dan wajar. pelaksanaan supervisi klinis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi klinis, bahwa setiap kegiatan tentu dilakukan perencanaan terlebih dahulu.

Kepala Sekolah mencari permasalahan yang dihadapi oleh guru, yaitu dengan menanyakan kesulitan dan juga melihat perangkat pembelajaran guru, masalah dengan siswa, dan ketersediaan media pembelajaran. Kegiatan tersebut nampak sebagai kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan perencanaan dalam melakukan supervisi.

2. Observasi

Kepala Sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang kami lakukan Setiap 2-3 minggu sekali, Kepala Sekolah menanyakan perkembangan hasil supervisi klinis.. Berdasarkan informasi di atas, secara jelas menunjukkan bahwa evaluasi terhadap supervisi klinis yang dilakukan secara berkala atau periodik, meskipun tidak selalu tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah benar-benar melakukan supervisi dan melakukan evaluasi secara baik. Selain itu, kegiatan evaluasi tidak hanya dilakukukan secara langsung mengunjungi guru yang dievaluasi, tetapi juga melalui telepon.

Kepala Sekolah memiliki rasa tanggung jawab atas supervisi yang dilakukannya. Selain itu, kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas supervisi klinis sebagaimana penjelasan di atas menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan supervisi. Kegiatan evaluasi ini dapat dikatakan sebagai kegiatan evaluasi langsung. Dengan evaluasi secara langsung, maka guru dapat

memahami dengan baik penyelesaian masalah yang dihadapinya, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi klinis tersebut lebih efektif. Dengan supervisi klinis, maka guru dapat memperoleh jalan keluar dari permasalahan dengan baik dan dievaluasi secara periodik. Sehingga kegiatan guru dapat dipantau secara terus menerus. Tetapi supervisi klinis ini memerlukan waktu yang lama. Jadi waktunya tersebut yang menjadi permasalahan.

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa kelebihan supervisi klinis adalah bahwa permasalahan yang dihadapi guru dapat diselesaikan secara tuntas, karena langsung dibahas dan dikaji saat supervisi dilakukan. Namun demikian, ada kelemahan dalam supervisi klinis, yaitu penggunaan waktu supervisi. Kegiatan supervisi klinis ternyata tidak dapat dilakukan dengan cepat, memerlukan waktu yang lebih lama.

3. Pertemuan Akhir

Supervisi klinis merupakan kegiatan pengawasan untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini tentu berkaitan dengan pencapaian kinerja yang dilakukan oleh guru. Sesuai dengan tujuannya, maka guru diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan. Supervisi klinis dilakukan untuk melakukan pembinaan agar guru terus berusaha memperbaiki proses pembelajaran. Pembinaan dilakukan agar guru senantiasa meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memakai alat peraga, media, memperbaiki administrasi akademis, melengkapi instrumen pembelajaran, melakukan penilaian, perbaikan, dan pengayaan. Berbagai hal tersebut merupakan tugas guru, namun masih banyak guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya. atau kesulitannya sehingga dapat melakukan tugasnya secara maksimal.

Dengan adanya supervisi klinis, ternyata guru dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode yang berbeda. Hal ini berarti selama ini guru memiliki permasalahan dalam penggunaan media dan metode pembelajaran. Lebih lanjut tentang kinerja guru, informasi yang mendukung pernyataan di atas tentang penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan supervisi tentunya dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan supervisi tidak monoton dan cenderung membosankan. Kepala Sekolah menggunakan berbagai metode dan teknik dalam melakukan supervisi. Metode dan teknik tersebut juga dimodifikasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kepala sekolah melakukan kegiatannya dengan menggunakan metode yang berbeda. Salah satunya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang berbagai kesulitan yang dihadapi guru. Kegiatan tanya jawab ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam kegiatan supervisi klinis, yaitu menggali informasi tentang kesulitan dari guru. Kepala Sekolah melakukan kegiatan Kepala Sekolah dengan menggunakan metode klinis, yaitu melakukan penjadwalan dan pengarahan serta melihat kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan kepada guru.

1. Perencanaan

Pada tahap awal yang dilakukan adalah membuat rancangan atau perencanaan yang tepat. Tahap awal ini sangatlah penting sebelum melakukan tindakan/pelaksanaan, karena melalui perencanaan inilah guru dan kepala sekolah menetapkan tujuan, strategi maupun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan. Pada tahap perencanaan ini, kepala sekolah SMPN 2 Punggur Lampung Tengah memfokuskan dalam hal mendesain program perencanaan supervisi klinis, melakukan pengkajian RPP, instrument dan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan supervisi klinis yang sudah terurai di atas bertujuan untuk membimbing guru dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran, baik kegiatan yang berkaitan dengan siswa maupun kegiatan yang bersifat administratif. Kegiatan supervisi klinis yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap Guru IPS bertujuan untuk meningkatkan kinerja Guru.

Hasil supervisi klinis yang sudah dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat diketahui hasilnya melalui kinerja guru. Sedangkan rencana program kepala sekolah dan kinerja guru antara lain: Memantau dan mengevaluasi kinerja semua warga sekolah sesuai profesi masing-

masing; rencana program rehab gedung sekolah, perbaikan lingkungan, pengkajian tanggung jawab penggunaan dana bos, serta memantau, keterbukaan berorganisasi warga sekolah dasar, membina, menyampaikan hasil rapat dari dinas; Program kinerja guru; Program mingguan dibuat awal minggu; Program semester dibuat awal semester; Program tahunan dibuat awal tahun; monitoring dan evaluasi di Sekolah guna mengukur tingkat kemajuan pendidikan, antara lain Memantau kebutuhan pengajar, jangan sampai vakum; Memantau sarana dan prasarana, serta perangkat pembelajaran; Memantau pelaksanaan proses pembelajaran; Perencanaan program kerja jangka pendek; Perencanaan program kerja jangka menengah; Perencanaan program kerja jangka panjang; Dalam organisasi KKKS kegiatan dilaksanakan sebulan sekali, membicarakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi KKG yang berada atau di sekolah; Rapat KKKS dilaksanakan di sekolah dasar setempat yang bergantian; Punya program kinerja guru yang kami buat rencana program tahunan yang kami buat di awal tahun antara lain surat tugas mengajar, beserta jadwal pelajaran kalender pendidikan; Rencana program monitoring dan evaluasi, guna mengukur tingkat kemajuan pendidikan dasar dan kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jelas bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan perencanaan pembelajaran sampai dengan kegiatan administratif. Hasil dari pelaksanaan tugas tersebut kemudian dilakukan penilaian dan hasil penilaian merupakan bentuk kinerja guru. Berkaitan dengan kinerja guru, beberapa informasi di bawah ini merupakan informasi dari guru tentang kinerjanya.

Berdasarkan berbagai informasi di atas, secara jelas dapat diketahui bahwa guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan RPP merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, baik sebagai kegiatan administrasi pembelajaran maupun sebagai program yang direncanakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan RPP memang salah satu bagian dalam kegiatan pembelajaran, dimana dengan RPP berarti guru telah menyiapkan kegiatan pembelajaran. Adanya kesiapan tersebut tentunya akan lebih

menjamin keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Kinerja guru lainnya dapat dilihat dari kegiatan penilaian. Dalam melakukan penilaian, guru menggunakan instrumen penilaian yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan kisi-kisi materi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kepala sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil tahap awal yaitu implementasi perencanaan supervisi klinis, membimbing guru menyelesaikan administrasi pembelajaran, dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- 1) Deteksi kompetensi guru secara lisan
- 2) Melengkapi administrasi pembelajaran
- 3) Proses pembelajaran di kelas
- 4) Pembinaan RPP
- 5) Monitoring
- 6) Pengembangan RPP
- 7) Evaluasi
- 8) Peningkatan mutu pembelajaran
- 9) Pengembangan bahan ajar
- 10) Pengembangan media
- 11) Deteksi kesulitan belajar siswa
- 12) Memberikan solusi kepada siswa yang mengalami hambatan belajar.

Proses pembelajaran tidak selamanya selalu berhasil. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal tersebut. Untuk itulah, kegiatan pembelajaran terkadang memerlukan pengayaan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian guru melakukan pengayaan di sekolah, menyuruh siswa belajar di rumah, dan melakukan perbaikan.

Dengan adanya kegiatan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab atas keberhasilan siswanya dalam belajar. Hal ini juga menunjukkan kinerja guru yang baik. Kegiatan pembelajaran sebagai bentuk atau wujud komunikasi, terkadang mengalami hambatan. Dengan kata lain dinyatakan bahwa ada perbedaan persepsi antara guru dengan

siswa sehingga terjadi perbedaan persepsi. Adanya perbedaan persepsi ini menjadikan siswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Perbedaan persepsi tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, sehingga terjadi gap atau jarak antara guru dengan siswa. Perbedaan persepsi atau disebut juga kegagalan komunikasi dapat dihindari dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Jadi fungsi media pembelajaran ini salah satunya adalah untuk menyamakan persepsi. Hanya sedikit guru yang mau menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mengikuti supervisi klinis, guru memahami tentang makna media pembelajaran dan macam-macamnya, sehingga guru dapat mencari media atau membuat media pembelajaran sendiri dengan menggunakan barang bekas atau barang sederhana yang ada.

3. Evaluasi Pembelajaran

Tahap supervisi klinis yang terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Dalam tahap ini, kepala sekolah mengadakan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pengembangan pada pelaksanaan tahap kedua. Adanya tahap ini memberikan kesempatan bagi kepala sekolah mengulas hasil penilaian tahap pelaksanaan, mengkaji data yang diambil kepala sekolah melalui tahap pelaksanaan, dan mengevaluasi hasil penilaian melalui diskusi bersama dengan guru serta memberikan saran pengembangan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan tugas guru tentunya juga dipengaruhi oleh keadaan di sekitarnya, atau lingkungannya. Untuk memberikan kenyamanan agar kinerja guru optimal maka perlu menciptakan suasana iklim kinerja guru yang kondusif, seperti: Mengadakan supervisi, monitoring dan evaluasi menerapkan kerjasama, bersikap terbuka, menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan, Keteladanan kepala sekolah baik perilaku maupun kinerja.